



BALE RISET RINJANI
JR-PAUD: JURNAL RINJANI PENDIDIKAN
ANAK Usia Dini

<https://jurnalrinjanipendidikan.com/index.php/JR-PAUD>



Meningkatkan Perkembangan Kognitif Melalui Bermain Kartu Angka

Muh Hamdani

Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Hamzar

Email First author ; Hamdani.biology@gmail.com

ABSTRACT

Article history

Received: 20 Maret 2023

Revised: 27 Maret 2023

Accepted: 28 April 2023

Keywords:

Perkembangan Kognitif

Bermain Kartu Angka

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan kognitif melalui bermain kartu angka. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus, di setiap siklus di lakukan 3 pertemuan. subjek penelitian ini berjumlah 29 peserta didik yang merupakan peserta didik kelompok B. tehnik dan alat pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi dan dokumentasi. Tehnik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu variabel/penomena. Hasil Penelitian pada siklus 1 menunjukkan bahwa nilai ketuntasan klasikal kemampuan perkembangan kognitif peserta didik kelompok B TK IT Babul Mujahidin sebesar 51% di peroleh 15 peserta didik yang tuntas pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dari 29 peserta didik. Pada siklus II ini kemampuan perkembangan kognitif peserta didik meningkat dengan nilai ketuntasan klasikal 93% di peroleh dari 6 peserta didik yang tuntas pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dan 21 peserta didik yang tuntas pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dapat disimpulkan bahwa media kartu angka dapat meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik kelompok B TK IT Babul Mujahidin Tahun Pelajaran 2020/2021.

ISSN 2986-2035



Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan masa penting bagi kehidupan anak. Mereka dapat mengembangkan kemampuan kognitif melalui kegiatan bermain sambil belajar. Namun berdasarkan hasil studi pendahuluan terkait dengan belum optimalnya kemampuan kognitif anak dalam mengingat dan mengenal bentuk angka merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi anak usia dini pada saat ini. Salah satu cara untuk memudahkan pengembangan kemampuan kognitif anak yaitu dengan cara pemberian media pembelajaran yang lebih

menarik pada anak, media yang interaktif yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak yaitu salah satunya media kartu angka.

Menurut Takdiratun Kartu angka merupakan fasilitas penting dalam pembelajaran di sekolah karna bermamfaat untuk meningkatkan perhatian anak. Dengan alat peraga 2 kartu anak di ajak secara aktif memperhatikan apa yang di ajarkan guru (2019:163). Dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak dapat di lakukan dengan berbagai cara namun untuk meningkatkan kemampuan mengurutkan lambang bilangan dapat di lakukan kegiatan bermain yaitu bermain dengan menggunakan media kartu angka, melalaui bermain kartu angka anak dapat mengenal bentuk-bentuk angka, menyebutkan urutan angka 1-10, dan 10-20 serta mengurutkan angka dengan benar. Berdasarkan uraian tersebut perlu dilaksanakn penelitian dengan menerapkan media kartu angka sebagai media dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini.

Metode

Dalam penelitian ini, Penelitian yang akan di laksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan satu penempatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama, arikunto (Ririn, 2019:45). Pengertian PTK adalah menurut Kemmis Taggart penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian refleksi diri yang di lakukan oleh para partisipan dalam situasisituasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki peraktik yang di lakukan sendiri (2019:1) PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional, Suyanto (2019:45).

Adapun tujuan PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek pembelajaran di kelas secara berkesinambungan, penelitian tindakan kelas ini mempunyai tujuan meningkatkan mutu hasil instruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru. Menurut Kemmis Mc Taggart pelaksanaan PTK terdapat tahap di dalamnya, yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Keempatnya tahap merupakan satu kesatuan dalam siklus. Harus terlaksana sebaik mungkin agar pelaksanaan penelitian dapat terlaksana dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dari penelitian tindakan kelas itu sendiri (Muhammad Djajadi, 2019:12)

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pra tindakan tersebut pembelajaran mengingat dan mengenal bentuk angka pada anak usia dini perlu ditingkatkan melalui media kartu angka. Diperlukan kegiatan yang bisa menumbuhkan minat anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Diperlukan kegiatan yang menarik untuk meningkatkan minat dan antusias anak di dalam belajar. Kegiatan yang menyenangkan dan membuat anak selalu ingin mengulangnya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka.

Berdasarkan tindakan pada siklus 1 bahwa belum ada anak yang mencapai kriteria berkembang sangat baik (BSB), akan tetapi terdapat 15 orang anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), ada 13 orang anak yang mencapai kriteria mulai berkembang (MB) dan ada 1 anak yang masih pada kriteria belum berkembang (BB). Sehingga di peroleh ketuntasan secara klasikal sebanyak 51% dan belum dapat memenuhi target yang di harapkan. Sehingga tindakan akan berlanjut ke siklus II. Kendala yang dialami pada siklus I mampu diatasi di siklus II. Sebelum kegiatan dilakukan, guru lebih optimal dalam menenangkan dan mengkondisikan anak untuk tidak mengganggu teman lainnya melakukan kegiatan dengan melakukan kesepakatan main. Guru juga menyampaikan materi pembelajaran secara lebih sederhana, pemilihan kegiatan juga lebih disederhanakan, merancang kegiatan sesuai dengan waktu yang dibutuhkan anak yaitu tidak terlalu lama dan malah membuat anak semakin bingung. Guru juga memberikan motivasi kepada anak agar anak lebih percaya diri saat melakukan kegiatan main.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, menunjukkan bahwa perolehan nilai anak meningkat dengan baik, yaitu dari 29 orang anak terdapat 6 orang anak mencapai kriteria berkembang sangat baik (BSB), 19 orang anak berkembang sesuai harapan (BSH), 4 orang anak masih pada kriteria mulai berkembang (MB) dan sudah tidak ada lagi anak pada kriteria belum berkembang (BB). Sehingga dapat di peroleh ketuntasan secara klasikal sebanyak 86%. Berdasarkan penelitian dari siklus 1 dan siklus II, ketuntasan secara klasikal di peroleh pada siklus 1 sebanyak 51%, sedangkan pada siklus II di peroleh sebanyak 86%. Maka penelitian di hentikan pada siklus II karna sudah memenuhi target yang di inginkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang di kemukakan maka dapat di simpulkan bahwa media kartu angka dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak di dalam mengingat dan mengenal bentuk angka pada anak.

Refrensi

- Erfin, Ardianti, Febry, dkk. 2018. Vol. 8, No. 10. “ Pengaruh Motifasi Kerja, Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Kartawan,” Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia.
- Fachrurazi dan Nurcholifah, Ita. 2019. Kewirausahaan (Teori dan Praktek), IAIN Pontianak Press: Anggota IKAPI.
- Fadilah, Nurul. 2019. “Tantangan dan Penguatan Ideologi Pancasila dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0,” Journal of Digital Education, Communication and Arts, Vol. 2 No. 2 (2019).
- Hasanah, Uswatun dan Silitonga, Mirdat. 2020. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah : Di Sekolah Dasar, Cet.1, Jakarta:Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Herdiansyah, Haris. 2019. Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu – Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kontemporer, Jakarta:Salembang Humanika.
- Hisrich, RobertD. eds, 2016. Entrepreneurship, 10th ed. McGrawHill Education. Indrawati, Farah. 2020. Vol. 1, No. 1. “Peningkatan Kemampuan Literasi matematika Di Era Revolusi Industri 4.0 “, SINASI (Seminar Nasional Sains),
- Izzatil, Nor, Hasanah. 2021. vol. 8 No. 1, “Implementasi Program Kidspreneurship Pada TK Khalifah di Kalimantan Selatan,” Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini.
- Jahja, Yudrik. 2011. Psikologi Perkembangan, ed. 1. Cet. 1, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2022. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ed. V 0.4.1 (41), Jakarta:Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, kode sumber aplikasi : <https://github.com/yukuku/kbbi4>.
- Kirana, Fadjri A. dkk, 2022. Vol. 6 No. 5, “Pengaruh Pendidikan Literasi Keuangan dengan Pendekatan Bermain Peran pada Anak Usia dini,” Jurnal Obsesi
- Miles, Matthew, B. and others, eds. 2014. Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, 3 rd ed., Los Angeles, Amerika Serikat: SAGE Publications.
- Djajadi,Muhammad. (2019). Penelitian tindakan kelas. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran (IKAPI). Di Unduh Pada Tanggal 1 Maret 2021. pukul 12:30 Wita.
- Nayazik,Ahmad, dkk. (2019). Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Mengurutkan Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Angka. Ahmanayazik@gmail.com, 5

jokosuwignyo@yahoo.com, faramedika92@gmail.com. Universitas Ivet. Di Unduh
Pada Tanggal 21 Maret 2021.